

ANALISIS NILAI SOSIAL DAN NILAI KARAKTER DALAM NOVEL RE: KARYA MAMAN SUHERMAN

Rinatasya Ginting, Sarma Panggabean, Kartini Bangun

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email: rinatasya.ginting@student.uhn.ac.id, forensik1988@gmail.com,
kartinibangun@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Gambaran Nilai sosial dan Nilai karakter dalam Novel RE: Karya Maman Suherman (2) Nilai Sosial yang terdapat dalam Novel RE: Karya Maman Suherman (3) Nilai Karakter yang terdapat dalam Novel RE: Karya Maman Suherman (4) Nilai yang paling dominan dalam Novel RE: Karya Maman Suherman. Penelitian ini merupakan Kajian kepustakaan (Library Research) dengan sampel percakapan pada novel RE:.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Metode yang digunakan dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil Penelitian ini sebagai berikut nilai sosial terdapat lima jenis yaitu nilai sosial cinta kasih sebanyak 5 data, nilai sosial kepedulian sebanyak 5 data, nilai sosial empati sebanyak 4 data, nilai kerja sama 2 data, dan nilai sosial tolong menolong sebanyak 4 data. Nilai karakter terdapat lima jenis yaitu nilai karakter kejujuran sebanyak 2 data, nilai karakter cerdas sebanyak 3 data, nilai karakter sehat dan bersih sebanyak 2 data, nilai karakter kreatif sebanyak 2 data, dan nilai karakter gotong royong sebanyak 1 data. Nilai yang paling dominan yaitu nilai sosial sebanyak 20 data.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Nilai Karakter, Nilai yang paling dominan

Abstract

This study aims to describe: (1) Description of social values and character values in Novel RE: The Work of Maman Suherman (2) The Social Values contained in the Novel RE: The Work of Maman Suherman (3) The Value of Characters contained in the Novel RE: The Work of Maman Suherman (4) The most dominant value in the Novel RE: Karya Maman Suherman. This research is a library research with conversational samples in the novel RE: The data collection technique used in this study is document analysis. The methods used in data analysis techniques are data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study are as follows, there are five types of social values of love, namely the social value of love as much as 5 data, the social value of caring as much as 5 data, the social value of empathy as much as 4 data, the value of cooperation 2 data, and the social value of helping as much as 4 data. There are five types of character values, namely honesty character values as much as 2 data, intelligent character values as much as 3 data, healthy and clean character values as much as 2 data, creative character values as

much as 2 data, and mutual cooperation character values as much as 1 data. The most dominant value is the social value of 20 data.

Keywords: *Social Values, Character Values, Most dominant values*

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal ini terlihat dari permasalahan yang digambarkan dalam karya sastra yang juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Karya sastra sebagai karya kreatif lahir bukan hanya untuk hiburan dan kenikmatan, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai, yaitu sifat-sifat kepribadian atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kehidupan manusia.

Sumardjo, 2005: 25, "Sastra adalah pengalaman manusia yang berupa bahasa mengesankan". Untuk menikmati keindahan karya sastra, peminat sastra harus mampu menganalisis dan menghayati isinya. Peminat sastra biasanya membaca karya sastra sebagai hiburan, namun beberapa peminat sastra ingin menambah pengalaman baru dan menambah wawasan dan pengetahuan dari apa yang dibacanya.

Novel adalah bagian dari karya sastra berbentuk prosa. Menurut Waluyo (Nurgiyanto, 2002), "Novel merupakan sebagai simbol seni yang baru, berdasarkan fakta dan pengalaman penulisnya." Pengaturan ditampilkan di dalam novel, yaitu realistik dan rasional. Tidak hanya kehidupan tertulis, kemegahan dan kelebihan karakter (untuk karakter yang dikagumi), tetapi juga catatan dan kekurangannya. Novel merupakan sebagai karangan prosa yang kurang lebih menyampaikan kehidupan orang-orang dan orang-orang di sekitar kita (Depdikbud 2005 : 78), kemudian ditulis dalam bentuk prosa dengan menekankan sifat tokoh dan watak tokoh yang diciptakan pengarang.

Menurut Tarigan (2011: 127), "Novel adalah cerita yang beralur cukup panjang yang dapat mengisi seluruh isi buku bersifat imajinatif". Menurut pengertian peneliti menyimpulkan Novel adalah fiksi berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan seorang tokoh yang dikisahkan dalam rentang alur atau peristiwa yang panjang, bahkan sering kali banyak pengarang yang hanyut dalam realitas novel. Membaca cerita fiksi, tetapi itu sepenuhnya merupakan imajinasi penulis.

"Nilai sosial adalah ukuran kepantasan ditunjukkan dalam bermasyarakat" (Aish, 2015: 45). Nilai ini menunjukkan Sejauh mana hubungan pribadi terjalin dengan individu lain sebagai anggota masyarakat. Nilai sosial sangat realistik kegiatan masyarakat, individu menyepakati aturan yang berbeda. Aturan ini berfungsi mewujudkan keteraturan sosial. Menurut Abdusyani (2015:49 Mengatakan bahwa, "Nilai sebagai pengukuran berupa sikap secara individu atau kelompok nilai yang dianggap sebagai bentuk. Dalam bentuk sikap evaluasi yang nantinya akan menjadi aspek evaluasi. Oleh karena itu, ketika mengevaluasi sesuatu harus dibuktikan dengan adanya objek tersebut agar penilaian tersebut lebih jelas dan akurat. Khususnya dalam proses evaluasi, perlu ditekankan sikap terhadap apa yang penting untuk dievaluasi. "Hal ini sejalan dengan sesuatu yang bermutu tinggi dan penting dalam kehidupan

manusia” yang disampaikan oleh Purwaarminta (Abdulsyani, 2002: 49). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan Nilai sosial termasuk dalam kehidupan masyarakat secara umum karya sastra diciptakan sebagai Nilai sosial.

Nilai karakter adalah Suatu sifat yang dianggap penting dan berguna bagi kehidupan seseorang. Nilai karakter yang digunakan sebagai indikator atau pedoman perilaku. Nilai dapat dipahami sebagai suatu kualitas atau sesuatu yang penting dan berguna dalam kehidupan seseorang. Nilai ditetapkan dan disebut juga sebagai norma atau standar yang diandaikan yang tertanam secara psikologis dalam diri manusia. “Nilai memiliki standarisasi dan pengaturan perilaku tentang apa yang dianggap baik dan buruk (Abdul Majid, 2015: 23). “Nilai dapat dipahami sebagai suatu standar yang dianggap baik oleh setiap individu”. Hal ini semakin memudahkan orang-orang yang melakukan hal-hal yaitu nilai kejujuran, nilai kesederhanaan, dll. (Senjaya dari Nur Yanti 2016). “Karakter dapat dikatakan mencerminkan watak, cara berpikir, sikap, dan perilaku seseorang” (Barnawi 2012:20), “Nilai-nilai karakter dapat dipandang sebagai pedoman gagasan, konsep, atau kriteria perilaku manusia” (Solichin, 2015: 47).

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa semua manusia memiliki karakter yang berbeda dan merupakan perilaku hidup. Nilai karakter adalah sifat dianggap penting dan berguna dalam kehidupan seseorang. Nilai karakter juga dapat digunakan sebagai petunjuk dalam melakukan tindakan.

Masalah yang penting dalam penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada nilai sosial dan nilai karakter dalam novel yaitu *Re*. menulis novel *Re*: berdasarkan kisah hidup *Re*: yang penulis ketahui saat menulis skripsi. Dalam novel ini, penulis memperkenalkan seorang tokoh laki-laki bernama Herman, yang merupakan tokoh utama novel tersebut.

Novel ini diceritakan oleh Herman yang bekerja sebagai wartawan lepas dan mahasiswa tingkat akhir yang sedang berjuang menyelesaikan skripsinya yang berhubungan dengan tempat tinggal *Re*: dan kehidupan sekitar tempat tinggalnya. Namun yang terjadi malah sebaliknya. Kisah hidup *Re*: yang berliku membuat Heran ikut larut kedalam kehidupan *Re*: dan akhirnya Herman pun terlibat dalam sisi tergelap dunia prositusi. Melalui novel ini mengangkat cerita nyata tentang penindasan sesama kaum perempuan dalam dunia prositusi. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu. **Analisis Nilai Sosial dan Nilai Karakter dalam Novel *Re*: Karya Maman Suherman.**

Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Sosial dan Nilai karakter Novel *RE*: Karya Maman Suherman tentang isu pemerasan dalam dunia prositusi lesbian menggunakan metode studi kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan adalah studi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan berbagai bahan pustaka, seperti jurnal, dokumen, buku, dan novel. Menurut Mestika Zed (2003:45), “Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang

berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mencari bahan penelitian diproses.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi tentang topik atau masalah yang menjadi subjek penelitian yang diterapkan dalam karya tulis. Peneliti mengamati, mencermati, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan, baik dalam bahan bacaan, buku referensi, maupun penelitian lainnya, untuk mendukung penelitiannya. Inilah yang disebut dengan bahan pustaka atau studi kepustakaan. Sumber data dari penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

Data penelitian dibutuhkan untuk menguraikan hasil penelitian. Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data didapatkan atau diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan (Hassan, 2002:82). “Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat dari keseluruhan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti yaitu Novel Re:. Sumber data penelitian ini berasal dari objek yang akan ditemukan data-data yaitu novel Re. Sumber data Primer sebagai berikut:

Judul novel : RE:
Pengarang : Maman Suherman
Penerbit : Gramedia, Jakarta
ISBN : 978-602-6208-31-6
Tahun terbit : 2014
Halaman : 160 halaman

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk menambah dan mendukung data primer seperti buku yang sejalan dengan penelitian, bahan pustaka, jurnal, skripsi, penelitian terdahulu dan data penolong lainnya.

Teknik Pengumpulan data

“Dalam penelitian ini, teknik membaca dan mencatat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Cara mendapatkan data saat membaca sumber data yang tersedia disebut dengan teknik baca” (Sudaryanto, 2015:203). Teknik baca adalah teknik yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang sedang dipelajari. Teknik catat dapat dilakukan pada kartu data yang disertakan. Setelah pencatan selesai, peneliti melakukan klarifikasi. Penggunaan teknik catat ini sangat fleksibel. Dengan menggunakan teknik ini sebagai teknik lanjutan, peneliti dapat langsung mencatat data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Menurut Sudaryanto (2015:7) menyatakan: “Tahap analisis data merupakan salah satu upaya peneliti untuk memecahkan masalah penyelidikan data. Artinya, dengan mengurangi masalah yang bersangkutan dengan cara tertentu. Teknik analisis data merupakan bagian integral dari penelitian dan memberikan keterbacaan yang

mudah digunakan karena dapat menentukan apakah data yang ditemukan dapat disajikan sebagai teks yang terorganisir dan direncanakan atau tidak.

Teknik Penyajian Data

Teknik yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan yang telah dicapai. Data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tulisan.

Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data, seperti menggunakan data selain yang digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan data yang ada. Peneliti melihat data dari berbagai sumber dan berusaha untuk menyusun pendapat dan temuan beberapa ahli sastra melalui buku-buku tentang apresiasi sastra, sosiologi sastra, dan pembelajaran karakter.

Secara garis besar, data memiliki tiga triangulasi. Yaitu a.) triangulasi b.) sumber, c.) teknik dan waktu:

- a. Triangulasi
sumber adalah teknik untuk memeriksa keandalan data dengan memeriksa data dari sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi
teknika adalah menguji keabsahan data dengan memeriksa sumbernya, tetapi menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi
waktu menguji reliabilitas data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Dan Paparan Data

Setelah membaca novel yang berjudul RE: karya Maman Suherman secara heuristik memaparkan data sebagai berikut.

No	Nilai Sosial	Aspek-aspek Nilai Sosial
1	<i>Re: menatap pusara Sinta, mencium nisan kayu yang polos itu, tanpa nama dan tulisan apapun. “ Aku tahu kamu dibunuh. Semoga kamu tenang bersama Tuhan disana”.</i> (NRe: 13)	Aspek Ontologis
2	<i>Sekarang Sinta sudah tenang.sudah lepas semua beban hidupnya. sudah ada di surga.</i> (NRe: 41)	Aspek Ontologis
3	<i>Ia tersenyum memberiku beberapa keping receh, dan menyuruhku membeli permen serupa di toko seberang rumah. “ ambil saja permen yang kamu ambil tadi ...” kata Nenek dengan lembut. (NRe: 100)</i>	Aspek Imanen
4	<i>Efek yang dialami pembaca saat</i>	Aspek Psikologis

	<i>membaca novel Re yaitu lupa. Pembaca tidak ingat dengan keseluruhan cerita yang ada dalam novel yang sudah dibaca sebelumnya. Efek ini sangat sering terjadi pada pembaca.</i>	
No	Nilai Karakter	Macam-macam Nilai Karakter
1	<i>“Hermaaannn....! Itu sintaaaaaa...! Itu benar Sinta.....” Re: berteriak parau begitu melihatku. Rambut panjangnya yang tebal dan hitam legam tampak lepek oleh keringat (NRe :07)</i>	Nilai Kejujuran
2	<i>Lumayan, karena sebenarnya aku sudah hampir menyerah. kalau tidak ingat ancaman Bu Sabariah, aku sudah mengaku gagal menerobos barikade tebal yang dipasang Re: dan memilih ganti topik skripsi saja. (NRe: 61)</i>	Nilai Kejujuran
3	<i>“Baguslah kalau tidak ada yang tahu. Jarak nggak harus repot mencari dan menjelaskan, Mempermudah urusan” (NRe : 11)</i>	Nilai Cerdas
4.	<i>Aku ingat, Re: pernah berpesan agar aku tidak meladeni kelakuan Chris yang menyebarkan itu” Orang yang badannya gede, tapi kepalanya kecil pasti otaknya kecil juga (NRe : 13)</i>	Nilai Cerdas
5.	<i>Dimataku Re: bukan pelacur biasa. Ia gadis yang cerdas, matanya yang bulat tampak berbinar, jika sedang bertutur penuh semangat. (NRe: 113)</i>	Nilai Cerdas
6.	<i>Re mengenang sang kakek sebagai pria pendiam yang selalu berpenampilan rapi dan bersih. Tubuhnya tegap, berkulit sawo matang, dan kemana-mana mengenakan kopiah (NRe : 74)</i>	Nilai Sehat dan Bersih
7	<i>“Hai Man. “ Re: Menyapa sambil tersenyum manis saat membuka pintu mobil. Wangi Parfum semilir tercium. tidak terlalu menyengat (NRe : 87)</i>	Nilai Sehat dan Bersih
8	<i>Re: bukan lagi sekedar objwk pwnwlitian ataupun bahan tulisan di tabloid seperti para perempuan malam yang kutemui sebelumnya Re: sudah menjadi buku kehidupan bagiku (NRe : 45)</i>	Nilai Kreatif

9	<i>Catatanku tentang Re yang semua ibarat puzzle berupa kepingan-kepingan kecil kini mulai lengkap, entah kenapa, sejak mulai mencatat aku menulisnya Re, banyak masyarakat menyukainya (NRe : 73)</i>	Nilai Kreatif
10	<i>Selulus SMA, Ibu Re ikut membantu Nenek mengurus rumah tangga dan hasil pertanian. Itu sebabnya dibanding perempuan suasannya, Ibu Re tergolong telat nikah (NRe: 74)</i>	Nilai Gotong Royong

Gambaran Nilai sosial dan Nilai karakter dalam Novel Re karya Maman Suherman Menurut Ontologis, Imanen, Psikologis

A. Nilai Sosial dan Nilai Karakter dalam Novel Re: Karya Maman Suherman

Nilai Sosial dan nilai karakter yang dianalisis berdasarkan aspek ontologis, aspek imanen, aspek psikologis yang terdapat dalam novel Re Karya Maman Suherman yaitu:

1. Aspek Ontologis

Aspek Ontologis merupakan keindahan sebagai citra Tuhan yang Maha Esa, keindahan mutlak (jamak) terletak diri Tuhan, bentuk keindahan yang tidak terbatas dan tidak memerlukan sarana apapun untuk menopang kesempurnaannya.

Data 001:

(Re, hal 13) *Re: menatap pusara Sinta, mencium nisan kayu yang polos itu, tanpa nama dan tulisan apapun. “ Aku tahu kamu dibunuh. Semoga kamu tenang bersama Tuhan disana”*. Anggapan bahwa dalam dialog tersebut menyatakan adanya Tuhan sebagai satu-satunya yang memiliki kepastian dan manusia hanya senantiasa pasrah untuk menerima pertolongan oleh Tuhan dalam kehidupan. semua kita manusia akan meninggalkan dunia, dan kembali bersama Tuhan.

2. Aspek Imanen

Aspek imanen, diungkapkan lewat kata-kata seperti ajaib, ghairib, dan tamasya sebagaimana terlihat dalam lukisan atau pemandangan alam maupun dalam ciptaan manusia dan selalu terwujud dalam keanekaragaman, keberbagaian yang harmonis dan teratur.

Data 001

(Re, hal 100) *Ia tersenyum memberiku beberapa keping receh, dan menyuruhku membeli permen serupa di toko seberang rumah. “ ambil saja permen yang kamu ambil tadi ...” kata Nenek dengan lembut.*

Kutipan tersebut menyatakan bahwa dalam hal ini Nenek melihat si adik diam-diam mengambil permen yang terletak di meja makan, akan tetapi nenek memberi kepada si adik , dengan suara lembut.

3. Aspek Psikologis atau pragmatis

Aspek Psikologis atau pragmatis yaitu efek pada pembaca, seperti heran, birahi, dan lupa, termasuk pelipur lara. Aspek ini berhubungan dengan masalah-masalah kejiwaan, baik dalam kaitannya dengan seniman dan pembaca.

Data 1:

Pada aspek ini, efek yang dialami pembaca saat membaca novel Re yaitu lupa. Pembaca tidak ingat dengan keseluruhan cerita yang ada dalam novel yang sudah dibaca sebelumnya. Efek ini sangat sering terjadi pada pembaca.

B. Nilai Sosial yang Terdapat dalam Novel RE: Karya Maman Suherman

Menurut (Rohman, 2016: 31), macam-macam nilai sosial adalah: "a.) Cinta kasih, b.) Kepedulian, c.) Empati, d.) Kerjasama, e.) Tolong-menolong ". Kelima nilai sosial tersebut dijelaskan secara berurut yaitu:

a. Cinta Kasih

Data :

001 *Re: menatap pusara Sinta, mencium nisan kayu yang polos itu, tanpa nama dan tulisan apapun. " Aku tahu kamu dibunuh. Semoga kamu tenang disana".(NRe 2014 :13).*

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial cinta kasih, karena menurut (Rohman, 2016:31) Cinta kasih merupakan perasaan yang timbul dari hati manusia dan dibuktikan dengan tindakan. Berdasarkan data di atas tokoh Re memperlihatkan nilai sosialnya terhadap sahabatnya Sinta yang sudah meninggal yakni Re melakukan tindakan dengan mencium nisan kayu dan berdoa agar sahabatnya tenang di alamnya.

Data :

002: *Sekarang Sinta sudah tenang.sudah lepas semua beban hidupnya. sudah ada di surga. (NRe 2014 : 41)*

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial cinta kasih, karena menurut (Rohman, 2016:31) Cinta kasih merupakan perasaan yang timbul dari hati manusia dan dibuktikan dengan tindakan. Berdasarkan data diatas tokoh Re teringat oleh temannya Sinta yang sudah meninggal, RE sangat sayang kepada sahabatnya,sehingga semua kenangan Re dengan sinta tidak terlupakan oleh Re

Data :

003 *"Aku sering memperhatikan Re: dari jauh. Beberapa kali aku mencoba mendekati dan menyapanya santun, Halo Mbak. Re: selalu menanggapi dingin.."(NRe 2014 : 60)*

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial cinta kasih. menurut (Rohman, 2016:31) cinta kasih merupakan perasaan yang timbul dari hati manusia dan dibuktikan dengan tindakan. Dalam kutipan diatas tokoh Herman sebagai aku, memerhatikan Re:, karena Herman memiliki rasa cinta kepada Re: biarpun Re, selalu menanggapi dengan cuek,tetapi Herman sangat cinta kepada Re:

Data :

004 *Selulus SMA, Ibu Re: ikut membantu Nenek mengurus rumah tangga dan hasil pertanian.(NRe 2014 : 74)*

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial cinta kasih. menurut (Rohman, 2016:31) cinta kasih merupakan perasaan yang timbul dari hati manusia dan dibuktikan dengan tindakan. Pada kutipan diatas Ibu Re membantu Neneknya untuk mengurus rumah tangga dan segala pekerjaannya, karena Nenek sedang sakit dan tidak bisa melakukan segala pekerjaan dirumah.

Data :

005 *Air matanya deras mengalir, membentuk alur sungai di pipinya. Tangannya tak henti memegang batu nisan dan sesekali mengusapnya.*(NRe 2014 : 154)

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial cinta kasih. menurut (Rohman, 2016:31) cinta kasih merupakan perasaan yang timbul dari hati manusia dan dibuktikan dengan tindakan. Kutipan di atas, Cinta kasihnya kepada Sinta, Re selalu datang ke tempat makam Sinta sebagai sahabat yang baik. sampai kapapun Re selalu sayang kepada sahabatnya, yaitu Sinta

b. Kepedulian

Data :

001 *“Silahkan, Man. Tapi ingat, saya tidak mau hasilnya biasa-biasa saja. Skripsimu harus betul-betul baru dan bisa dipertanggung jawabkan.* (NRe 2014 : 23)

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial kepedulian, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial terbagi atas lima salah satunya adalah kepedulian. Kepedulian merupakan orang yang peduli kepada nasib orang lain adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar. Berdasarkan kutipan diatas, Bu Sabariah sebagai dosen pembimbing , peduli dengan Suherman. karena untuk bisa lebih bagus lagi dalam mengerjakan skripsi, yang diambil dari kisah Re.

Data :

002 *“Mak, bikin kopi lagi dong” teriaknya mengagetkan Mak siti. “E....e...., baik Neng,” jawab Mak siti. “ Tidur melulu, rezeki dipatok ayam” timpal Re yang tampaknya mulai tenang.* (NRe 2014 : 41)

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial kepedulian, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial terbagi atas lima salah satunya adalah kepedulian. Kepedulian merupakan orang yang peduli kepada nasib orang lain adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar. Pada kutipan diatas Re datang ke warung Mak siti untuk membeli kopi, tetapi Mak siti tidur, dan Re peduli dengan mak siti untuk menyarankan jangan tidur, karena nanti rezeki tidak akan ada jika mak siti tidur.

Data :

003 *“Neng, kenapa nangis? tanyak Mak siti tiba-tiba sambil menyerahkan segelas kopi yang diminta Re:,”* (NRe 2014 : 42)

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial kepedulian, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial terbagi atas lima salah satunya adalah kepedulian.

Kepedulian merupakan orang yang peduli kepada nasib orang lain adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar. Dalam kutipan data diatas Mak siti peduli kepada Re: karena Re menangis dan mak siti tidak mengetahui mengapa Re menangis, Mak siti mempertanyakan mengapa Re menagis, lalu Re menceritakan segala hal yang membuat Re sedih.

Data :

004 : *Malam itu juga Re, pindah dari kamar hotel yang sempit dan pengap ke rumah perempuan itu yang mewah dan luas. “Ngapain habisin duit buat bayar hotel. kamu tinggal di rumah Mami saja,” begitu kata perempuan yang minta dipanggil Mami Lani. Re pun menurut.* (NRe 2014 : 81)

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial kepedulian, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial terbagi atas lima salah satunya adalah kepedulian. Kepedulian merupakan orang yang peduli kepada nasib orang lain adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar. Pada kutipan diatas Mami menawarkan tempat tinggal kepada Re, Mami Lani peduli kepada Re, karena pindah hotel dengan bayaran yang sangat mahal, maka itu mami memberi tempat tinggal kepada Re.

Data :

005 *“Ah, kamu memang perhatian sekali. Tadi gue cuman minum green spot, kayaknya kembang nih perut. Yuk, makan...”* (NRe 2014 :102)

Nilai sosial di atas merupakan nilai sosial kepedulian, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial terbagi atas lima salah satunya adalah kepedulian. Kepedulian merupakan orang yang peduli kepada nasib orang lain adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi kebaikan kepada lingkungan sekitar. Berdasarkan kutipan diatas Re peduli kepada Herman, mengajak makan bersama dan menikmati makanan yang sudah datang, dan mereka saling berbicara dengan baik.

c. Empati

Data :

001 *“Kapan-kapan kita ziarah ke makamnya, ya.....,” ujar Re: terbata-bata. Makin terisak. Kepalanya masih jatuh layu di bahunya.* (NRe 2014: 41)

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial empati, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah empati, empati adalah kemampuan kita dalam mendalami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Herman empati kepada Re: yang sangat merindukan sahabatnya Sinta. Herman mengajak Re: untuk ziarah ke makam Sinta, agar Re juga tidak sedih lagi.

Data :

002 *“Kamu tahu kenapa aku begitu resah waktu berangkat tadi”? “kenapa?” tanyaku ketus. “jangan seperti itu dong suaranya, Itu sama saja nyakitin aku,*

Tega amat sih...". Re: terdiam. Ia harus menatapku. Aku melirikinya. kami bertatapan. Aku tak pernah kuat menatap matanya yang seperti selalu berair, hendak meneteskan air mata. Aku pun mengangguk, meminta maaf (NRe 2014 : 92).

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial empati, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah empati, empati adalah kemampuan kita dalam mendalami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Dalam kutipan diatas Re melakukan kesalahan sehingga Herman marah kepada Re: akan tetapi Herman tetap memaafkan Re: karena Re hendak meneteskan air mata, Herman pun Empati kepada Re:

Data :

003 *Ia tersenyum memberiku beberapa keping receh, dan menyuruhku membeli permen serupa di toko seberang rumah. " ambil saja permen yang kamu ambil tadi ..." kata Nenek dengan lembut. (NRe 2014 : 100)*

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial empati, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah empati, empati adalah kemampuan kita dalam mendalami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Pada kutipan data di atas Nenek melihat si adik diam-diam mengambil permen yang terletak di meja makan, akan tetapi nenek empati kepada si adik, untuk memberi si adik lebih banyak permen yang ia inginkan.

Data :

004 *Re juga selalu menitip uang untuk Bu Marlina. Tapi tak sebanyak kali ini. Biasanya tak sampai seratus ribu, tapi kali ini jutaan. (NRe 2014: 144)*

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial empati, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah empati, empati adalah kemampuan kita dalam mendalami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Pada kutipan di atas Re memberi uang kepada Bu Marlina, karena Re empati, Ibu Marlina merawat anaknya Re, jadi Re memberi uang untuk kebutuhan mereka.

d. Kerja sama

001: *Karena tak ada keluarga yang bisa dihubungi, pemakaman siang itu hanya dihadiri kurang dari 10 orang, selain Re: dan aku yang ikut Cuma lima teman seprofesi: Dika, Nita, Sasha, Novi dan Sari. turut bekerja sama untuk mengurus segala keperluan pemakaman. (NRe 2014 : 10)*

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial kerja sama, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah kerja sama. Kerja sama merupakan suatu proses sosial, di mana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan dan saling membantu, saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Pada data di atas teman-teman Re bekerjasama untuk pemakaman temannya yang bernama Santi, karena dari keluarga Santi tidak ikut serta untuk mengubumikan Santi.

002: *Pembantu rumah tangga yang membukakan pintu segera menyuruhku masuk ke dalam rumah. Betul saja. Disana sudah ramai orang* (NRe 2014 : 20)

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial kerja sama, menurut (Rohman, 2016:31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah kerja sama. Kerja sama merupakan suatu proses sosial, di mana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan dan saling membantu , saling memahami terhadap aktivitas masing-masing. Berdasarkan kutipan diatas membantu membuka pintu untuk menyuruh masuk, karena banyak orang yang sudah kumpul di luar.

e. Tolong menolong

001: *Re: Mempercepat langkah sambil menenteng sepatu hitam berhak tinggi yang dikenakannya. “Ada apa? Ada apa?” teriak Re: “Itu.....ditabrak!” “Darahnya muncrat ke mana-mana!” “kepalanya pecah...”* (NRe 2014 : 05)

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial tolong menolong, menurut (Rohman, 2016 :31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah tolong menolong, kegiatan saling menolong adalah hal yang sangat baik. Nilai sosial tampak pada Kutipan diatas Re menolong perempuan yang tidak ia kenal, karena wajah dan sekujur tubuh perempuan tersebut dipenuhi darah.

002 :*Aku yang kebetulan duduk tidak jauh dari re: tanpa pikir panjang langsung menerjang tubuh perempuan itu, berusaha merebut benda tajam di genggamannya. Pecahan botol bisa kurebut.* (NRe 2014 : 74)

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial tolong menolong, menurut (Rohman, 2016 :31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah tolong menolong, kegiatan saling menolong adalah hal yang sangat baik. Nilai sosial tampak pada Data di atas seorang perempuan tiba-tiba memecahkan botol minum dan hendak menyerang Re., tetapi Herman cepat-cepat datang untuk menolong Re, agar tidak melukai temannya Herman yaitu Re:.

003 *Mami mendukungnya.”Bagus kalau itu maumu. Nanti Mami bantu. Kamu tinggal disini saja. Bantu-bantu Mami kerja sampai bayimu melahirkan.”*(NRe 2014 : 81)

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial tolong menolong, menurut (Rohman, 2016 :31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah tolong menolong, kegiatan saling menolong adalah hal yang sangat baik. Nilai sosial tampak pada Kutipan diatas Mami menolong Re untuk bisa tinggal dirumah mami, agar Re bisa mempersiapkan lahirannya.

004: *Diserang tiba-tiba, lupa sudah semua jurus Tae Kwon Do yang pernah kulatih selama bertahun-tahun. Aku cuman berusaha berkelit dan menghindar agar tak terkena sabetan pisau Windy, karena ruangan kamar yang tidak terlalu besar, aku akhirnya terdesak. Aku berusaha menangkap tangan Windy, namun luput. Sabetannya berhasil merobek kaosku, melukai perut dan lenganku.* (NRe 2014 : 118)

Nilai sosial diatas merupakan nilai sosial tolong menolong, menurut (Rohman, 2016 :31) nilai sosial dibagi menjadi lima salah satunya adalah tolong menolong, kegiatan saling menolong adalah hal yang sangat baik. Nilai sosial tampak Berdasarkan data di atas Dika yang lolos dari perhatian Tara, berhasil membuka pintu kamar dan lari keluar sambil berteriak minta tolong. Dalam hitungan menit, beberapa karyawan hotel dan petugas keamanan masuk ke dalam kamar, dan langsung meringkus Windy. Begitu melihat tubuhku berdarah, mereka segera melarikan ke rumah sakit.

C. Nilai Karakter yang Terdapat dalam Novel RE: Karya Maman Suherman

Menurut Draf Grand Design (dalam Sumani dan Hariyanto, 2016: 51), “Nilai karakter terdiri dari lima nilai karakter yaitu a) kejujuran, b) cerdas, c) sehat dan bersih, d) kreatif, e) gotong royong. Kelima nilai karakter tersebut dijelaskan secara berurut yaitu:

1. Nilai kejujuran

001 *“Hermaannnn....! Itu sintaaaaaa...! Itu benar Sinta.....” Re: berteriak parau begitu melihatku. Rambut panjangnya yang tebal dan hitam legam tampak lepek oleh keringat (NRe 2014 : 07)*

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter kejujuran , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah kejujuran, Kejujuran adalah nilai terpenting untuk membangun kepercayaan. Tindakan yang didasarkan pada diri seseorang yang dapat dipercaya dan yang bekerja dalam perkataan dan perbuatan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dalam kutipan diatas menunjukkan nilai karakter jujur, Re memberitahu kepada Herman dan teman-temannya bahwa yang kecelakaan tersebut yaitu temannya sendiri bernama Sinta.

002 *Lumayan, karena sebenarnya aku sudah hampir menyerah. kalau tidak ingat ancaman Bu Sabariah, aku sudah mengaku gagal menerobos barikade tebal yang dipasang Re: dan memilih ganti topik skripsi saja.(NRe 2014 : 61)*

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter tolong kejujuran , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah kejujuran, Kejujuran adalah nilai terpenting untuk membangun kepercayaan. Tindakan yang didasarkan pada diri seseorang yang dapat dipercaya dan yang bekerja dalam perkataan dan perbuatan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Kutipan diatas Herman jujur, karena herman hampir menyerah,tetapi herman tidak ingat ancaman Bu sabariah, ia mengaku gagal untuk ganti topik skrpsinya.

2. Nilai Cerdas

001: *“Baguslah kalau tidak ada yang tahu. Jarak nggak harus repot mencari dan menjelaskan, Mempermudah urusan”!(NRe 2014:11)*

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter cerdas , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah cerdas, Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang

untuk melakukan tugas dengan cermat, tepat dan cepat, dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Pada kutipan diatas karakter cerdas ditunjukkan oleh Re, yang dapat bekerja dengan cepat dan tepat dengan mengatur waktu sebaik mungkin, sehingga bisa selesai lebih awal dan tidak merepotkan orang lain.

002: *Aku inggat, Re: pernah berpesan agar aku tidak meladeni kelakuan Chris yang menyebarkan itu” Orang yang badannya gede, tapi kepalanya kecil pasti otaknya kecil juga.*(NRe 2014:13)

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter cerdas , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah cerdas, Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan cermat, tepat dan cepat, dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Kutipan diatas memiliki karakter cerdas yang ditunjukkan oleh Herman, yang mengingat ciri-ciri penjahat kejam yang membunuh sahabatnya santi dan mempermudah tau siapa yang membunuh santi.

003: *Dimataku Re: bukan pelacur biasa. Ia gadis yang cerdas, matanya yang bulat tampak berbinar, jika sedang bertutur penuh semangat.*(NRe 2014:113)

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter cerdas , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah cerdas, Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan cermat, tepat dan cepat, dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Berdasarkan data diatas ada karakter cerdas yang ditunjukan oleh Re melakukan pekerjaan dan penuh semangat, dan membantu teman-temannya maupun keluarganya, biarpun Re sebagai pelacur, ia tetap semangat dan cerdas melakukan segala pekerjaanya.

3. Nilai Sehat dan bersih

001: *Re mengenang sang kakek sebagai pria pendiam yang selalu berpenampilan rapi dan bersih. Tubuhnya tegap, berkulit sawo matang, dan kemana-mana mengenakan kopiah* (NRe 2014 : 74)

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter sehat dan bersih , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah Sehat dan bersih. Sehat dan bersih adalah segala upaya untuk menggunakan kebiasaan baik untuk menciptakan hidup yang sehat dan kebiasaan buruk dapat merugikan bagi kesehatan kita. Berdasarkan data diatas, menunjukkan karakter Re untuk mengingat kenangan kakeknya yang selalu berpenampilan rapi dan bersih, sehingga Re tidak melupakan kenangan bersama kakeknya.

002: *“Hai Man,” Re: menyapa sambil tersenyum manis saat membuka pintu mobil. Wangi parfum semilir tercium, tidak terlalu menyengat* (NRe 2014 : 87)

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter sehat dan bersih , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah Sehat dan bersih. Sehat dan bersih adalah segala upaya untuk menggunakan kebiasaan baik untuk menciptakan hidup yang sehat

dan kebiasaan buruk dapat merugikan bagi kesehatan kita. Kutipan diatas menunjukkan Re menayapa Herman untuk menunjukkan kecantikannya kepada Herman, dan Re kelihatan cantik, dan bersih. Herman tidak bosan-bosan melihat kecantikan Re dengan parfurnya tidak terlalu menyengat.

4. Nilai Kreatif

001: *Re: bukan lagi sekedar objek penelitian ataupun bahan tulisan di tabloid, seperti para perempuan malam yang kutemui sebelumnya Re: sudah menjadi buku kehidupan bagiku.*(NRe 2014 : 45)

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter kreatif , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah kreatif. Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menciptakan cara dan hasil baru dari apa yang kita miliki. Nilai kreatif adalah menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Berdasarkan data di atas menunjukkan sikap kreatif Herman untuk membuat objek penelitian untuk bahannya melalui kisah seorang perempuan bernama Re, sehingga memanfaatkan peluang atau orang membaca buku Herman.

002: *Catatanku tentang Re yang semula ibarat puzzle berupa kepingan-kepingan kecil kini mulai lengkap, entah kenapa, sejak mulai mencatat aku menulisnya Re banyak masyarakat menyukainya.*(NRe 2014:73)

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter kreatif , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah kreatif. Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menciptakan cara dan hasil baru dari apa yang kita miliki. Nilai kreatif adalah menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Berdasarkan kutipan diatas Herman menunjukkan sikap kreatifnya untuk menulis buku novel yang diambil kehidupan Re, sebagai gadis pelacur, sehingga banyak masyarakat suka membaca buku novel tersebut.

5. Nilai Gotong Royong

001: *Selulus SMA, Ibu Re ikut membantu Nenek mengurus rumah tangga dan hasil pertanian. Itu sebabnya dibanding perempuan suasannya, Ibu Re: Tergolong telat nikah.*(NRe 2014 : 74)

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter gotong royong , menurut Draf Grand Design (Sumani dan Hariyanto 2016:51), Nilai karakter dibagi menjadi lima salah satunya adalah gotong royong. Gotong royong merupakan melakukan sesuatu bersama-sama dan mendapatkan hasil yang baik.

D. Nilai Paling Dominan pada Novel Re karya Maman Suherman

Dalam penelitian ini terdapat beberapa nilai yang dikaji, yaitu nilai sosial, nilai karakter. Dari data yang telah dikaji, nilai yang paling dominan adalah nilai sosial.

Nilai sosial adalah nilai yang dipegang masyarakat dalam kaitannya dengan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Misalnya, orang berpikir bahwa mencuri itu buruk, sedangkan membantu itu baik. melalui proses

musyawarah untuk menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk, pantas atau tidak pantas.

Berikut tabel data yang didapatkan setelah melakukan penelitian dalam Novel Re karya Maman Suherman

Tabel 1
Hasil dari Nilai Sosial dalam Novel Re:

Nilai Sosial	Jumlah Data	Presentase Data
Nilai Cinta kasih	5	25%
Nilai Kepedulian	5	25%
Nilai Empati	4	20%
Nilai Kerja sama	2	10 %
Nilai Tolong Menolong	4	20%
Jumlah	20	100%

Tabel 2
Hasil dari Nilai Karakter dalam Novel Re:

Nilai Karakter	Jumlah Data	Presentase Data
Nilai Kejujuran	2	20%
Nilai Cerdas	3	30%
Nilai Sehat dan Bersih	2	20%
Nilai Kreatif	2	20%
Nilai Gotong Royong	1	10%
Jumlah	10	100%

Dari tabel data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam Novel Re Karya Maman Suherman nilai yang paling dominan dan sering ditemukan adalah nilai sosial jumlah datanya 20 data.

Dari hasil analisis nilai sosial dan nilai karakter diatas, berikut digambarkan juga dalam bentuk tabel untuk menunjukkan nilai yang paling dominan dalam novel Re karya Maman Suherman.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang ditunjukkan pada bab sebelumnya kesimpulan yang diperoleh pada analisis nilai sosial dan nilai karakter dalam novel Re karya Maman Suherman. Secara keseluruhan data yang ditemukan sebanyak 30 data yaitu 20 data nilai sosial dan 10 data nilai karakter. Analisis nilai sosial dan nilai karakter dalam novel Re Karya Maman Suherman disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Sosial

Nilai sosial cinta kasih pada novel Re sebanyak 5 data, salah satu contohnya adalah data berikut “Re: menatap pusara Sinta, mencium nisan kayu yang polos itu, tanpa nama dan tulisan apapun. “ Aku tahu kamu dibunuh. Semoga kamu tenang disana” data ini menunjukkan nilai sosial bentuk cinta kasih. Nilai sosial kepedulian sebanyak 5 data pada novel tersebut mengandung beberapa nilai sosial kepedulian dilihat dari pendeskripsian penulis pada ceritanya dan lewat dialog yaitu “Silahkan,

Man. Tapi ingat, saya tidak mau hasilnya biasa-biasa saja. Skripsimu harus betul-betul baru dan bisa dipertanggung jawabkan” nilai empati sebanyak 4 data nilai sosial empati merupakan nilai sosial yang banyak ditemui di novel Re nilai empati bisa dilihat dari pendeskripsian pengarang terhadap cerita dan dialog antar tokoh, nilai sosial kerja sama sebanyak 2 data sama halnya dengan nilai sosial kerja sama, nilai ini pada novel Re. Nilai sosial Tolong menolong sebanyak 4 data.

2. Nilai Karakter

Nilai karakter pada novel tersebut ada lima yaitu nilai karakter kejujuran sebanyak 2 data contoh datanya seperti “Hermaannnn....! Itu sintaaaaaa...! Itu benar Sinta.....” Re: berteriak parau begitu melihatku. Rambut panjangnya yang tebal dan hitam legam tampak lepek oleh keringat, nilai karakter cerdas sebanyak 3 data, seperti “Aku ingat, Re: pernah berpesan agar aku tidak meladeni kelakuan Chris yang menyebarkan itu Orang yang badannya gede, tapi kepalanya kecil pasti otaknya kecil juga”, nilai karakter sehat dan bersih sebanyak 2 data, seperti “Re mengenang sang kakek sebagai pria pendiam yang selalu berpenampilan rapi dan bersih. Tubuhnya tegap, berkulit sawo matang, dan kemana-mana mengenakan kopiah”, nilai karakter kreatif sebanyak 2 data, seperti “Catatanku tentang Re yang semula ibarat puzzle berupa kepingan-kepingan kecil kini mulai lengkap, entah kenapa, sejak mulai mencatat aku menulisnya Re banyak masyarakat menyukainya” nilai karakter gotong royong sebanyak 1 data, seperti, “Tetanggaku itu orang baik, tetapi tidak punya anak. kalau kamu mau titipkan bayimu kepadanya, yuk aku antar ke rumahnya. Nanti aku teleponi dia”.

3. Nilai yang paling Dominan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa nilai yang dikaji, yaitu nilai sosial, nilai karakter. Dari data yang telah dikaji, nilai yang paling dominan adalah nilai sosial. Nilai sosial adalah nilai yang dipegang masyarakat dalam kaitannya dengan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Misalnya, orang berpikir bahwa mencuri itu buruk, sedangkan membantu itu baik. melalui proses musyawarah untuk menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk, pantas atau tidak pantas. Berikut tabel data yang didapatkan setelah melakukan penelitian dalam Novel Re karya Maman Suherman

Tabel 3
Hasil dari Nilai Sosial dalam Novel Re:

Nilai Sosial	Jumlah Data	Presentase Data
Nilai Cinta kasih	5	25%
Nilai Kepedulian	5	25%
Nilai Empati	4	20%
Nilai Kerja sama	2	10 %
Nilai Tolong Menolong	4	20%
Jumlah	20	100%

Tabel 4
Hasil dari Nilai Karakter dalam Novel Re:

Nilai Karakter	Jumlah Data	Presentase Data
Nilai Kejujuran	2	20%
Nilai Cerdas	3	30%
Nilai Sehat dan Bersih	2	20%
Nilai Kreatif	2	20%
Nilai Gotong Royong	1	10%
Jumlah	10	100%

Dari tabel data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam Novel Re Karya Maman Suherman nilai yang paling dominan dan sering ditemukan adalah nilai sosial jumlah datanya 20 data.

Dari hasil analisis nilai sosial dan nilai karakter diatas, berikut digambarkan juga dalam bentuk tabel untuk menunjukkan nilai yang paling dominan dalam novel Re karya Maman Suherman.

BIBLIOGRAFI

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Almazaki. 2010. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. UNP Press.
- Abddulsyani. 2004. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Adisusilo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ahmad Risdi Dhohiri, Taufiq Rohman, dkk. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudistira.
- Adisusilo, Sutarjo, J.R. 2013. *Pembelajaran Nilai karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran aktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgiyanto, 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bertens, 2004. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto, 2006. *Kesusasteraan Indonesia- Studi dan Pengajaran*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Dhohiri, T.R. 2007. *Sosiologi, Suatu Kejadian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudistira.
- Endraswara, S. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Caps Publishing.
- Fitriani, Achmad. 2016 *Modul Pengkajian Prosa Fiksi*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Herman J. Waluyo. 2011. *Pengkajian dan Apresisasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Kattsoff, Louis. 2004. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- M Wila. 2019. *Nilai Karakter dalam Novel Bukan Nahoto*.(dalam <https://jurnal.unigal.ac.id>).

- Mestika, Zed. 2003 *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumardjo, Jakob, Saini KM. 2005. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Semi. M, Atar. 2002. *Rencana pengajaran bahasa dan sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suryanto, Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tim penyusun KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zubaedi, 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Copyright holder:

Rinatasya Ginting, Sarma Panggabean, Kartini Bangun (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

